

HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN DENGAN KEJADIAN KELUHAN *LOW BACK PAIN* PADA SOPIR TAKSI KOSTI SEMARANG

SITI RAHMAWATI – 25010110141204

(2014 - Skripsi)

Sopir taksi lebih banyak melakukan pekerjaannya dengan posisi duduk daripada berdiri. Pada posisi duduk, beban maksimal lebih berat 6-7 kali dari berdiri. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara beban kerja dan karakteristik responden dengan kejadian keluhan *low back pain* pada sopir taksi Kosti Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 sopir taksi Kosti Semarang. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian diperoleh ada hubungan antara usia responden dengan kejadian keluhan *low back pain* ($p=0,005$), ada hubungan antara masa kerja responden dengan kejadian keluhan *low back pain* ($p=0,020$), tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok responden dengan kejadian keluhan *low back pain* ($p=1,000$), tidak ada hubungan antara obesitas responden dengan kejadian keluhan *low back pain* ($p=0,238$), dan tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian keluhan *low back pain* ($p=0,548$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara usia dan masa kerja responden dengan kejadian keluhan *low back pain* pada sopir taksi Kosti Semarang

Kata Kunci: *low back pain*, beban kerja, sopir taksi